

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari regresi linear berganda yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat dijabarkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap profitabilitas atau *return on assets* perbankan umum syariah yang menjadi sampel. Hal ini dikarenakan rasio CAR yang digunakan untuk mengukur jumlah seluruh aktiva yang mengandung unsur risiko, semakin tinggi angka CAR maka dana yang menganggur semakin besar sehingga nilai ROA akan menurun karena kesempatan bank memperoleh laba menurun. Manajemen modal yang dimiliki oleh perusahaan belum mampu untuk dikelola secara efisien sehingga belum bisa memberikan kontribusi terhadap profitabilitas perbankan.
2. Variabel *non performing financing ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan atau *return on assets* pada perbankan umum syariah periode 2015-2020. Hal ini memiliki arti tinggi atau rendahnya nilai NPF tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan risiko kredit yang dimiliki perbankan syariah dalam penelitian ini tidak mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

3. Dalam penelitian ini, variabel *financing to deposit ratio* (FDR) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas atau *return on assets* perbankan umum syariah periode 2015-2020. Hal ini dapat disebabkan oleh pengelolaan dana yang dihimpun oleh bank dan pemenuhan kredit tidak berjalan optimal atau banyak kredit yang bermasalah sehingga apabila nilai FDR meningkat, maka nilai *return on assets* akan menurun.
4. Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari tiga variabel hanya dua variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan perbankan umum syariah periode 2015-2020. Namun, dalam hasil uji F menjelaskan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh secara simultan dengan nilai F-hitung sebesar 33,812 dan sig. 0,000 atau 0,0000000039985. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dapat dipertimbangkan untuk peningkatan profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

1. Untuk perbankan syariah hendaknya lebih memperhatikan variabel CAR yang memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Perbankan syariah hendaknya menjaga nilai CAR untuk tetap berada sesuai dengan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8% dan tidak terlalu tinggi dari nilai tersebut agar tidak ada dana yang tidak terpakai namun membatasi perolehan laba.
2. Selain itu, perbankan syariah pun hendaknya memperhatikan variabel FDR yang juga memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Perbankan

syariah hendaknya meminimalisir nilai FDR untuk meningkatkan perolehan ROA.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan periode waktu pengamatan serta menambah faktor-faktor lain selain CAR, NPF, dan FDR untuk hasil yang lebih akurat lagi.

